

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK**

SKRIPSI



FITRIANTI NURTIKA

NIM: 105721109321

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2025

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

FITRIANTI NURTIKA

NIM: 105721109321

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. So, berjuanglah untuk diri sendiri, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, selalu ada harga dalam sebuah proses.

In the future we will be very proud of what we strive for today.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Karya ini saya persembahkan kepada ibunda dan ayahanda, serta saudara tercinta yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, serta dukungan sepenuh hati.

PESAN

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain,
setiap orang punya waktunya sendiri untuk berhasil.

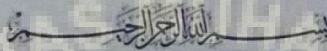
KESAN

Setiap halaman skripsi menyimpan cerita tentang lelah, doa, dan harapan.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja
Keuangan perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk
Nama Mahasiswa : Fitrianti Nurtika
No. Stambuk/NIM : 105721109321
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

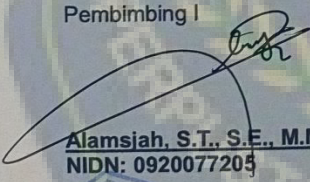
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

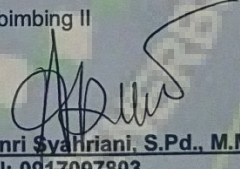
Makassar, 22 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Alamsjah, S.T., S.E., M.M.
NIDN: 0920077205

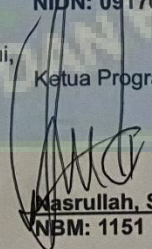

A. Tenri Syahrani, S.Pd., M.M.
NIDN: 0917097803

Dekan

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. Edy Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038 166


Masrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Fitrianti Nurtika Nim: 105721109321 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 23 12 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Muharram 1447 H
22 Juli 2025

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M. (.....)
3. Nasrullah, S.E., M.M. (.....)
4. Dr. Sahabuddin N, S.E., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038 166



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrianti Nurtika
Stambuk : 105721109321
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan
Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

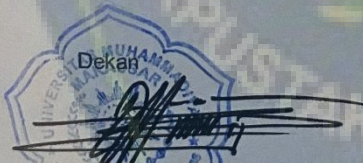
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

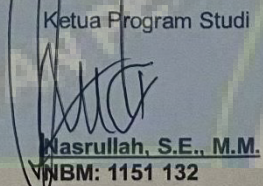
Makassar, 22 Juli 2025

at Pernyataan,

FITRIANTI NURTIKA
NIM: 105721109321

Diketahui Oleh:


Dekan
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038 166


Ketua Program Studi
Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrianti Nurtika
NIM : 105721109321
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

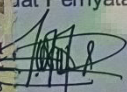
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
Pada PT. Astra Internasional Tbk**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 22 Juli 2025

Pernyataan,

00000
METERAL
TEMPER
E8AMX426756583

FITRIANTI NURTIKA

NIM: 105721109321

ABSTRAK

FITRIANTI NURTIKA. 2025. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk. Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing Oleh : Alamsjah dan A. Tenri Syahrani

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan oleh PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang telah diterbitkan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis time series dengan cara membandingkan rasio-rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan mampu membayar kewajiban, menghasilkan laba, dan mengelola aset serta persediaan dengan efisien meski ada sedikit penurunan di beberapa rasio sejak 2022, secara keseluruhan kondisi keuangan tetap stabil dan berpotensi terus meningkat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

FITRIANTI NURTIKA 2025. Financial Statement Analysis to Assess the Company's Financial Performance at PT. Astra Internasional Tbk. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, Supervised by: Alamsjah and A. Tenri Syahrani

This study aims to determine the financial performance of the company at PT. Astra International Tbk for the period 2019-2023. The population in this study is the company's financial statements produced by PT. Astra International Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is quantitative descriptive. The data source used is secondary data, namely the financial statement data of the company PT. Astra International Tbk that has been published by the company. The data analysis technique used is time series analysis by comparing the financial ratios of a company from one period to another. The results of the study show that PT. Astra International Tbk in the period 2019-2023 showed good financial performance. The company is able to pay obligations, generate profits, and manage assets and inventory efficiently, although there has been a slight decrease in several ratios since 2022, overall the financial condition remains stable and has the potential to continue to increase

Keywords: Financial Report, Financial Performance



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt ata segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Saw beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta penulis, bapak Kallang dan ibu Aisyah yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, senantiasa sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, penyemangat yang tiada henti-hentinya, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendidik, memberi motivasi, harapan, dan doa tulus seperti air Zamzam yang mengalir tiada hentinya. Terima kasih selalu berjuang dan menjadi garda terdepan untuk kehidupan anak bungsu ini. Terima kasih untuk semua doa dan dukungan sehingga penulis bisa berada di titik ini. Semoga rahmat Allah SWT senantiasa mengiringi kehidupan dan diberi kesehatan serta umur yang panjang, Hidup lebih lama dan selalu ada disetiap perjalanan maupun pencapaian hidup penulis. Kepada kakak kandung penulis Akbar Nurdika yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah

menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik materil maupun moral, memberikan dukungan, dorongan, maupun nasehat, mendengarkan keluh kesah, dan mengusahakan apapun untuk penulis. Kepada sahabat penulis Sulfiani, Nur Hafifa Damayanti, Rindi Agustina, dan Fitriani terima kasih telah menjadi pendengar yang baik di setiap keluh kesah, memberi dukungan, masukan, serta semangat yang tak pernah putus terutama di masa-masa sulit penulis.

Kepada seluruh keluarga besar Ambo Summi dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan doanya sehingga penulis mampu melewati semua permasalahan selama menyelesaikan studi ini semoga diberikan umur yang panjang dan tetap sehat wal'afiat. dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Fitrianti Nurtika terima kasih sudah bertahan sejauh ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah dan mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses dalam penyusunan karya tulis ini. berbahagialah selalu dimanapun dengan kelebihan dan kekuranganmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H Abd Rakhim Nanda, MT, IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Alamsjah, S.T., S.E., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Tenri Syahriani, Spd., M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Terakhir, Dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada, saya berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi salah satu sumbangsih saya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang

berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi segenap Mahasiswa Universitas tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga bagi masyarakat luas.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 12 Mei 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Fokus Penelitian.....	32
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Populasi dan sampel	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Definisi Operasional Variabel	34
H. Metode Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	39
C. Struktur Organisasi.....	40
D. Hasil Penelitian	41
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Astra Internasional Tbk	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Anak Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk.....	38
Tabel 4.2 Ringkasan Laporan Keuangan Pt. Astra Internasional Tbk.....	45
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk...	45
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Lancar	46
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Cepat.....	47
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Margin Laba Kotor	49
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih.....	50
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio Pengembalian Asset	51
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aktiva	52
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	62
Lampiran 2 Balasan Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk	64
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 7 Validasi Penelitian Kuantitatif	71
Lampiran 8 Validasi Abstrak	72
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiat	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri otomotif merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian global. Di tengah krisis global yang mengguncang dunia saat ini, kontribusi manufaktur dalam perekonomian Indonesia cukup baik dan dapat diandalkan terutama di industri otomotif, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Kebijakan pembangunan industri nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan ekonomi melalui pengembangan sektor industri. Pada tahun 2005, Kementerian Perindustrian mengeluarkan prediksi bahwa pada tahun 2025, industri otomotif akan menjadi industri andalan. Hal ini tentu saja ini membuat tantangan bagi industri otomotif untuk dapat melakukan desain dan manufaktur penuh.

Industri otomotif Indonesia telah menjadi pilar utama sektor manufaktur nasional dan telah berkembang menjadi salah satu sektor industri penting yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara berkat pembukaan pabrik oleh perusahaan otomotif besar. Ada sebanyak 22 perusahaan industri di Indonesia memproduksi kendaraan bermotor roda empat atau lebih (Kementerian Industri, 2021). Menurut Nugroho A. E. (2017) menyatakan bahwa karena manfaatnya, industri otomotif dianggap penting dan strategis, yang juga mengatakan bahwa industri ini dapat meningkatkan pendapatan negara. karena banyaknya masyarakat menggunakan kendaraan beroda empat, industri otomotif diharapkan berkembang pesat dan bersaing. Menurut Rachmawati dan Rismayani (2019), pertumbuhan industri otomotif yang cepat telah menarik peserta baru dalam menghasilkan

peningkatan jumlah dan merk kendaraan di Indonesia. Industri otomotif adalah sektor ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan, pembuatan, dan penjualan kendaraan. (Turkita, D, A., Dan Hasmarini, M, 2024)

Ditengah persaingan industri yang semakin ketat, proses pengembangan disetiap perusahaan pada bidang otomotif, masalah keuangan merupakan masalah yang sangat vital. Perusahaan mengharapkan untuk mempertahankan stabilitas keuangan, daya saing, dan berkembang dalam jangka panjang. Namun, ada kemungkinan bahwa suatu perusahaan akan mengalami kerugian dan kebangkrutan, yang berarti perusahaan tidak lagi beroperasi. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan tidak mampu menjaga usahanya melalui pengelolaan yang baik. Salah satu tujuan utama didirikan sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Namun keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan tersebut bergantung pada manajemen keuangan yang baik. Untuk mempertahankan keuntungan, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien sehingga mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam suatu persaingan bisnis.

Dalam sebuah perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan merupakan kunci keberhasilan perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Karena keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan. Bagaimana kinerja perusahaan ini akan mempengaruhi seberapa jauh perusahaan dapat maju dan seberapa baik kolaborasi antara bisnis. Pada suatu perusahaan tentunya memerlukan laporan keuangan, laporan keuangan berisi informasi mengenai pendapatan dan kemampuan keuangan perusahaan, yang membantu mengukur dan menilai kinerjanya. Setiap perusahaan menyiapkan

laporan keuangan untuk memberikan informasi bermanfaat bagi mereka yang membacanya, terutama untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan selama proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data keuntungan. Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang diharapkan memungkinkan seorang akuntan untuk mengorganisir dan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, yang dimana hasil analisis ini membantu pihak yang berkepentingan dalam membuat Keputusan. Dalam nilai laporan keuangan akan selalu mengalami perubahan setiap periode, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Keputusan akan di pengaruhi oleh perubahan nilai pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan sangat penting bagi semua pihak yang berkepentingan seperti pemasok, pemilik Perusahaan, investor, dan pemerintah. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak yang berkepentingan yang dimana laporan keuangan harus di analisis untuk mengetahui bagaimana berbagai elemen berhubungan satu sama lain yang sering disebut sebagai analisis laporan keuangan. (Margaretha *et al.*, 2021)

Analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan dengan menilai kinerja dan membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dengan melakukan analisis akan memungkinkan perusahaan untuk mempertimbangkan

Keputusan yang akan di ambil untuk tahun yang akan mendatang sesuai dengan kinerjanya. Kinerja didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu, oleh karena itu kinerja perusahaan ialah untuk mengkaji keuangan perusahaan secara kritis agar dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dalam suatu periode tertentu. Menurut Fahmi (2020) mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan alat analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. (Sari & Alfian, 2023)

PT. Astra Internasional Tbk, sebagai salah satu perusahaan terbesar di sektor ini memiliki cakupan bisnis yang luas salah satunya mencakup otomotif. Dengan skala bisnis yang besar, evaluasi kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam menilai Kesehatan perusahaan serta menentukan strategis bisnis yang berkelanjutan. Dalam lima tahun terakhir (2019-2023), PT. Astra Internasional Tbk menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kondisi keuangannya, mulai dari dampak pandemi covid-19, pelemahan daya beli masyarakat, kenaikan harga bahan baku, hingga perubahan kebijakan industry otomotif di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan guna mengetahui apakah mampu mempertahankan stabilitas keuangannya ditengah tantangan yang ada.

PT. Astra Internasional Tbk tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Pada PT. Astra Internasional Tbk ada 4 rasio yang perlu digunakan untuk menilai kinerja keuangan guna mengetahui keadaan keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas guna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan

ilmiah dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk”**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan konteks di atas, maka permasalahan utama studi ini adalah “bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 di tinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 di tinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang di dapat selama ini.

2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk sehingga dapat membantu dalam mengambil Keputusan yang tepat di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang keuangan dalam sebuah organisasi. Laporan keuangan di buat oleh perusahaan sebagai hasil dari proses akuntansi dan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan, terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan atau jangka waktu tertentu. (Kasmir, 2019).

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan pada tanggal tertentu, Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu, Laporan perubahan modal menunjukkan perubahan modal pemilik selama satu periode, Laporan catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi dan penjelasan tambahan yang di anggap perlu terhadap laporan keuangan, dan laporan kas menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. (Kasmir, 2019).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2019) yakni:

1. Memberikan rincian mengenai jenis dan jumlah asset yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan rincian mengenai ukuran, jenis, dan jumlah kewajiban lancar dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk mengetahui rincian mengenai sifat perusahaan dan jumlah pendapatan dalam jangka waktu tertentu.
4. Memberikan rincian mengenai total pengeluaran dan jenis biaya lain yang dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu.
5. Untuk mengetahui informasi mengenai perubahan yang dilakukan dalam aspek aktif, pasif, dan keuangan bisnis.
6. Untuk mengetahui penawaran perincian mengenai kinerja manajemen selama periode akuntansi untuk organisasi.
7. Untuk mengetahui informasi pada catatan laporan keuangan.
8. Untuk informasi keuangan lainnya

c. Manfaat Laporan Keuangan

Selain tujuan laporan keuangan juga laporan keuangan memiliki beberapa manfaat yakni:

- a. Sebagai dasar untuk memberi kompensasi
- b. Sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan
- c. Untuk *supplier* agar mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang

- d. Bagi bank sebagai bukti bahwa bisnis tersebut likuid dan memiliki modal kerja yang mencukupi Karakteristik Laporan Keuangan. (Kasmir, 2019).

Ikatan akuntan Indonesia (2009:5-8) mengatakan bahwa laporan keuangan memiliki empat ciri karakteristik utama yakni, dapat di pahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

a. Dapat dipahami

Salah satu kualitas penting laporan keuangan adalah bahwa informasinya mudah dipahami oleh pengguna, maka dari itu, dianggap bahwa pengguna memiliki pemahaman yang cukup tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, dan juga memiliki keinginan yang wajar untuk mempelajari informasi. Namun, hanya karena informasi yang kompleks dalam laporan keuangan terlalu sulit untuk dipahami oleh pengguna tertentu, informasi tersebut tidak dapat dikeluarkan.

b. Relevan

Agar memenuhi kebutuhan dalam proses pengambilan Keputusan, informasi harus relevan jika dapat mempengaruhi Keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka menegaskan atau mengoreksi hasil peristiwa masa lalu, kini, maupun masa depan.

Peran informasi dalam peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) saling terkait. Misalnya, informasi tentang struktur perusahaan dan jumlah asset yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai Ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang dan menangani situasi yang tidak menguntungkan. Informasi yang samajuga tidak berfungsi untuk memberikan penegasan, atau peran terhadap prediksi

sebelumnya, seperti bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau hasil operasi yang direncanakan. Untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan, seringkali digunakan informasi dari posisi keuangan dan kinerja masa lalu, serta hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Informasi tidak harus dalam bentuk ramalan jelas untuk memiliki nilai prediktif.

Namun demikian, penampilan informasi tentang transaksi dan peristiwa sebelumnya dapat meningkatkan kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi. Misalnya, jika akun-akun penghasilan atau badan yang tidak biasa diungkapkan secara terpisah, nilai prediktif laporan laba-rugi dapat meningkat.

c. Keandalan

Informasi juga harus dapat diandalkan, jika digunakan sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan, maka informasi memiliki kualitas yang dapat diandalkan. Meskipun informasi mungkin bermanfaat, penggunaan mereka dapat menyesatkan jika sumbernya tidak dapat diandalkan.

d. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan mencakup harta, tanggung jawab, dan kinerja operasi selama periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga hal utama yakni, neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan perubahan modal (*statement of changes in capital*). Dalam praktiknya, Kasmir (2019)

menyebutkan 5 jenis macam laporan keuangan yang biasa disusun, antara lain:

a. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses dalam meneliti keuangan dan komponennya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha serta mengevaluasi pencapaian masa lalu sampai saat ini.

Menurut Dwi Prastowo dan Bernstein dikutip dari (Wijaya, 2019), analisis laporan keuangan adalah proses yang memanfaatkan berbagai pertimbangan untuk menilai posisi keuangan dan hasil kegiatan operasional perusahaan pada periode lalu dan sekarang. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan bertujuan sebagai penentu estimasi dan prediksi yang dianggap paling memungkinkan untuk menjelaskan kondisi dari kinerja perusahaan

Menurut Harahap (2016:190), analisis laporan keuangan ialah menguraikan akun laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan antara data kuantitatif dan nonkuantitatif yang signifikan. Tujuan dari analisis ini agar mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi keuangan yang merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan. (Wijaya, 2019)

Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses mempelajari data keuangan untuk membuat posisi keuangan, hasil operasi, dan kemajuan perusahaan mudah dipahami. Ini dilakukan dengan mempelajari hubungan antara data keuangan dengan kecenderungan yang terlihat dalam laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk

pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, dalam melakukan analisis, rasio-rasio laporan keuangan tidak boleh diabaikan, dengan melakukan analisis ini dapat membuat sebuah Keputusan dengan tepat.

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2019) yakni:

- 1) Untuk menentukan keadaan keuangan suatu organisasi selama periode waktu tertentu, termasuk asset, kewajiban, ekuitas, dan hasil usaha yang telah dicapai selama periode waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan perusahaan.
- 4) Mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan agar mengetahui apakah kinerja perusahaan berhasil atau tidak.
- 6) Selain itu, digunakan sebagai alat untuk membandingkan hasil perusahaan dengan perusahaan yang telah dicapai.

Tujuan analisis laporan keuangan ialah sebagai alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan pencapaian perusahaan. Apabila data keuangan diperbandingkan dalam dua periode atau lebih dan analisis lebih lanjut untuk mendapatkan data yang dapat mendukung pengambilan keputusan, data tersebut akan menjadi lebih relevan bagi pihak yang berkepentingan.

c. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan Menurut Hery, H. C, (2021)

bahwa ada 2 metode dalam menganalisis laporan keuangan, yakni:

- 1) Analisis horisontal adalah jenis analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa waktu atau periode agar mengetahui perkembangan perusahaan.
- 2) Analisis vertical adalah jenis analisis laporan keuangan yang hanya memeriksa keadaan keuntungan atau hasil operasi selama satu waktu tertentu. Ini dilakukan dengan membandingkan akun-akun dalam laporan keuangan satu sama lain.

Hery, H. C, (2021) juga mengatakan bahwa ada beberapa teknik analisis laporan keuangan, yakni:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan Teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
2. Analisis trend, Teknik analisis yang digunakan guna mengetahui keadaan keuangan dan kinerja perusahaan.
3. Analisis persentase per komponen, Teknik analisis yang digunakan guna mengetahui persentase masing-masing komponen asset terhadap total asset.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, Teknik yang digunakan guna mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis sumber dan penggunaan arus kas, Teknik analisis yang digunakan guna mengetahui kondisi kas dan perubahan kas dalam suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor, Teknik analisis yang digunakan guna mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode selanjutnya.
8. Analisis titik impas, Teknik analisis yang digunakan guna mengetahui Tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis kredit, Teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor seperti bank.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne dikutip dari Kasmir (2019) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dalam suatu keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi Kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka

dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.

Analisis rasio laporan keuangan digunakan untuk menghubungkan berbagai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio-rasio tertentu. Tujuan utamanya agar mengetahui hubungan penting antar komponen dalam laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. (Hery, H. C, 2021)

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan ialah untuk memberikan gambaran mengenai baik buruk pada keadaan keuangan perusahaan.

b. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Ada beberapa manfaat menggunakan analisis rasio keuangan menurut Fahmi (2020:51)

1. Bermanfaat sebagai alat untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

2. Bermanfaat sebagai rujukan dalam membuat perencanaan suatu perusahaan.
3. Bermanfaat untuk menilai keadaan keuangan suatu perusahaan, Dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman, berguna bagi para kreditur untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.
4. Digunakan sebagai penilaian bagi pihak yang terlibat dalam organisasi.

Dengan menggunakan manfaat analisis rasio ini, kita dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, besarnya hutang yang digunakan, serta perencanaan investasi yang akan digunakan.

c. Jenis-jenis rasio keuangan

Rasio keuangan menunjukkan hubungan antar akun dalam laporan keuangan (neraca, laba rugi, dan perubahan modal). Menurut Kasmir (2019) ada beberapa jenis rasio keuangan, yakni:

1) Rasio Likuiditas

Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2019) bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan Tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya.

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio yang membandingkan hutang lancar dan aktiva lancar disebut rasio lancar. Selain itu, rasio ini menunjukkan kapasitas kreditur untuk memenuhi janji jangka pendek. Jika rasio lancar suatu perusahaan lebih dari 1,0 (100%), maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya. Karena perbandingan aktiva dan kewajiban perusahaan lebih besar, kemampuan perusahaan untuk melunasi utang akan dipertanyakan jika rasio lancarnya dibawah 1,0 kali.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Pada rasio ini, perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan persediaan. Namun, karena persediaan dianggap sebagai aktiva lancar yang sulit untuk diubah menjadi kas, persediaan tidak dihitung dalam menghitung rasio cepat.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan cepat menunjukkan bahwa jika nilainya lebih dari 1,0 (100%) maka menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajibannya, tetapi jika nilainya di atas 1,3 (300%) maka bukan berarti likuiditas perusahaan baik, bisa jadi kas perusahaan

jumlahnya besar karena tidak dialokasikan sehingga tidak produktif. Sebab lain ialah tingginya piutang pada perusahaan tersebut.

2) Rasio Solvabilitas (*Solvance Ratio*)

Rasio solvabilitas ialah suatu alat untuk mengukur perbandingan dengan mengukur kemampuan aktiva perusahaan, berapa banyak utang yang digunakan dalam membiayai perusahaan.

a. Rasio hutang terhadap aktiva (*Debt Ratio to Asset*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat menjamin hutang jika dibandingkan dengan jumlah aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak modal pinjaman atau hutang yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio hutang menunjukkan seberapa jauh asset dapat menutupi utang. Semakin rendah debit rasio maka dana semakin aman.

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Untuk mengetahui kekuatan keuangan perusahaan, rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka Panjang yang diberikan kreditur dan modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin besar hutang jangka Panjang yang diberikan kreditur dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, semakin kecil rasio ini maka semakin baik keadaan keuangan Perusahaan. (Kasmir, 2019)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas (*Sovance Ratio*)

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, modal, atau penjualan. Dengan catatan, nilai persentase rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kondisi bisnis yang lebih baik. Nilai persentase yang lebih tinggi menunjukkan tingkat laba dan efisiensi yang tinggi yang dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

a. Margin laba kotor (*gross profit margin*)

Dengan menggunakan rasio ini dapat mengetahui seberapa besar laba kotor yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan nilai penjualan bersihnya secara keseluruhan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan peningkatan harga pokok penjualan daripada peningkatan penjualan. (Kasmir, 2019)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. Margin laba bersih (*Net Profit margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. (Kasmir, 2019).

Untuk mengetahui berapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari sejumlah penjualan tertentu, rasio laba bersih digunakan dan dibandingkan dengan rasio sebelumnya karena laba bersih yang dihasilkan merupakan

laba bersih perusahaan. Selain itu, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. Rasio margin laba operasi (*operating profit margin*)

Rasio operating profit margin (OPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan agar menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersihnya selama periode waktu tertentu. OPM yang baik adalah rasio yang baik setidaknya setiap tahun atau tetap stabil. Dengan kata lain, Rasio OPM yang lebih tinggi menunjukkan bahwa Perusahaan mampu meningkatkan penjualan bersih sambil meminimalkan atau menekan laba operasional. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam meminimalkan biaya secara efektif, yang memungkinkan Perusahaan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, rasio OPM yang menurun setiap tahun menunjukkan Perusahaan kurang mampu memmanajemen biaya operasionalnya.

$$\text{OPM} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

d. Rasio pengembalian asset (*return on asset ratio*)

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan Kasmir (2019).

Return On Asset Ratio (ROA) digunakan untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh suatu Perusahaan terkait sumber daya atau total asset. Akibatnya, efisiensi pengelolaan asset suatu Perusahaan dapat dilihat dari persentase ini. Dengan persentase rasio industry sejenis rata-rata 9%, kinerja Perusahaan ditunjukkan dengan ROA di atas rata-rata standar, dan ROA di bawah rata-rata standar menunjukkan kinerja buruk.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

e. Rasio pengembalian ekuitas (*return on equity ratio*)

Rasio profitabilitas yang disebut dengan return on equity (ROE) digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik sebuah Perusahaan dapat menghasilkan laba dan investasi yang dilakukan oleh pemegang sahamnya.

Return On Equity (ROE) Merupakan rasio untuk mengukur menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian sebaliknya. (Kasmir, 2019).

ROE dihitung dengan membagi penghasilan (income) Perusahaan dengan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen. Tingkat keuntungan Perusahaan (ROE) diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham

Perusahaan, di mana ekuitas pemegang saham terdiri dari laba tahan, saham biasa, dan modal tambahan yang disetor.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

4) Rasio aktivitas (*activity ratio*)

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa baik suatu Perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan uang melalui penjualan. Namun, rasio ini tidak hanya dihitung dengan mengukur seberapa tinggi atau rendah rasio tersebut, tetapi juga menunjukkan seberapa baik keuangan Perusahaan.

a. Rasio perputaran aktiva (*total assets turn over*)

Rasio perputaran aktiva, yang dihitung berdasarkan jumlah penjualan menunjukkan kecepatan perputaran aktiva secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2019). Persentase ini meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva secara keseluruhan semakin efektif dalam menghasilkan penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Perputaran modal kerja mengacu pada perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih. Ini terjadi Ketika modal kerja bersih dihitung dengan mengurangi hutang lancar dan aktiva lancar. Selama Perusahaan beroperasi, modal kerja selalu ada dan bergerak di dalamnya.

Perputaran modal kerja lebih cepat jika periodenya lebih pendek, yang artinya peningkatan rasio setiap tahun menunjukkan modal kerja yang lebih besar dan efisien pada Perusahaan.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*)

Rasio perputaran aktiva tetap, ialah membandingkan penjualan dengan aktiva tetap, mengukur seberapa efektif dana digunakan untuk aktiva atau harta. Pada industry dengan aktiva tetap yang tinggi, rasio ini tidak terlalu penting. Metode ini berguna dalam menilai kemampuan organisasi untuk meningkatkan pendapatan dengan menggunakan aktiva. Semakin tinggi rasio ini setiap tahun menunjukkan penggunaan aktiva tetap yang lebih efektif dan lebih rendah menunjukkan penggunaan aktiva tetap yang kurang efektif.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

d. Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Rasio perputaran persediaan menunjukkan kemampuan yang tertanam dalam inventory untuk berputar dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini menilai efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang dan efisiensi operasional, menunjukkan seberapa baik manajemen Perusahaan mengontrol modal yang ada pada Persediaan. Jika rasio

ini meningkat setiap tahun, maka Perusahaan berada dalam kondisi baik karena menjual dan mengelola persediaan dengan baik.

Dalam rasio ini, penjualan akan dinilai dengan menggunakan harga pasa (at market), karena Perusahaan lebih banyak menggunakan rasio ini.

$$\text{Perputaran Persediaan (At Market)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

4. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Rudianto dikutip dari (Wijaya, 2019), kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil yang telah tercapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilannya berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Jumingan dikutip dari (Wijaya, 2019) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan selama suatu periode yang mencakup aspek perhimpunan dana dan penyaluran dana. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai dalam bidang keuangan dalam jangka waktu tertentu yang dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki standar rasio keuangan dapat menilai kinerja keuangannya dengan membandingkan rasio yang diperoleh dengan standar rasio yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan sama dengan atau di atas standar rasio keuangan

Menurut Munawir (2019), Dalam mengukur kinerja perusahaan mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yakni kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi saat ditagih
- b. untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila Perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif.
- d. Agar mengetahui tingkat aktivitas, yakni kemampuan Perusahaan untuk menjalankan dan mempertahankan usahanya yang diukur dari kemampuan Perusahaan untuk membayar pokok hutang dan bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur terhadap pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

5. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa baik atau buruk keadaan keuangan suatu perusahaan, yang pada gilirannya menunjukkan prestasi kerjanya selama periode waktu tertentu. Menurut Hery (2016:217), pengukuran kinerja adalah salah satu bagian penting dari system pengendalian manajemen. Ini dilakukan untuk

mengetahui seberapa berhasil perusahaan dalam mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Wijaya, 2019)

Untuk mencapai hasil atau prestasi yang signifikan, penilaian kinerja perusahaan melibatkan menilai perilaku manusia dalam suatu organisasi. penilaian kinerja menurut Mulyadi (2016:477) merupakan evaluasi yang dilakukan secara berkala dalam mengevaluasi seberapa efektif operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dua aspek menggambarkan kinerja keuangan, yakni:

- a. Dari segi kualitatif, kinerja Perusahaan dapat diukur dengan mencakup sumber daya manusia, kekompakan tim, keunggulan produk dipasar, dan kepatuhan Perusahaan terhadap Masyarakat
- b. Dari segi kuantitatif, kinerja Perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan suatu analisis tertentu. (Jaya, A., Nurlina., Dan Syahrani, 2020)

Dengan penilaian kinerja tersebut maka dapat diukur pengevaluasian laporan keuangan Perusahaan. Kinerja merupakan prospek pertumbuhan serta potensi yang sebanding dengan waktu dan dapat juga ditentukan kriteria yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu Perusahaan yakni melihat tercapai tidaknya program yang telah dibuat pada tiap Perusahaan tahun anggaran atau periode sehingga sesuai dengan rencana pencapaian tujuan Perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
	Sari & Alfian (2023)	Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk	Kuantitatif	Dokumentasi dan Pengumpulan data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rasio likuiditas PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 tergolong kurang baik, kinerja rasio solvabilitas PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 tergolong kurang baik, kinerja rasio profitabilitas PT. Tunas Baru Lampung Tahun 2018-2020 tergolong kurang baik.
2.	Nursiana <i>et al.</i> , (2022)	Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid 19 menggunakan metode rasio (studi kasus pada sektor industry minuman dan makanan yang terdaftar di bursa efek indonesia)	Kuantitatif	Mengumpulkan data, mengklasifikasi, dan menganalisis data	Hasil penelitian dari pengujian data <i>return on asset</i> didapatkan nilai probabilitas <i>asympt.sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,550 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis keempat ditolak yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar sebelum dan selama pandemi covid-19.

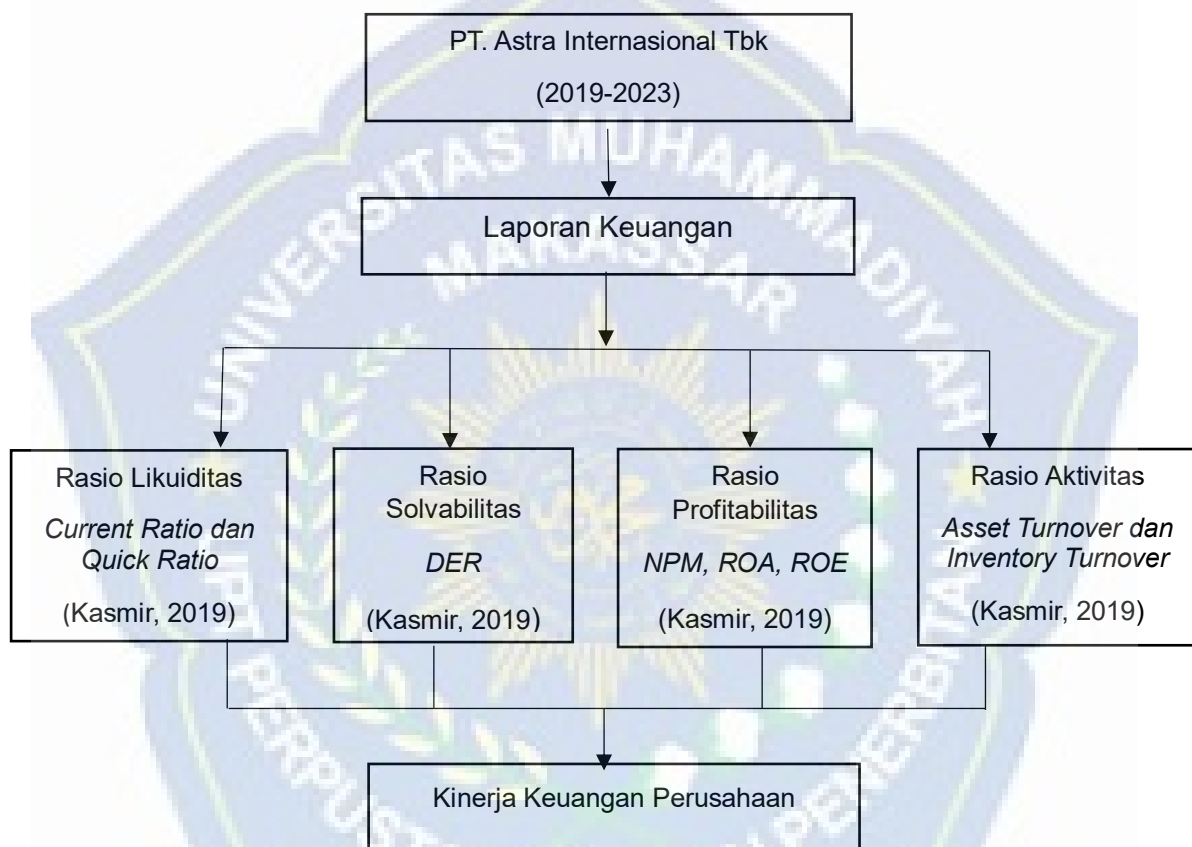
3.	Amriyadi, (2022)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma, TBK	Kuantitatif	Menggunakan rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar informasi.	Hasil perolehan perhitungan dari keempat rasio menilai bahwa kinerja keuangan PT. kimia Farma, Tbk masih kurang baik.
4.	Prasetyowati & Prihastiwi, (2022)	Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk 2019	Kuantitatif	Dokumentasi dan pengumpulan data	menunjukkan PT. Mandom Indonesia Tbk, rasio profitabilitas menggunakan <i>profit margin</i> dalam kriteria cukup baik (ROA) cukup baik dan (ROE) kriteria kurang baik, rasio likuiditas sangat baik, rasio aktivitas kurang baik, rasio arus kas kurang baik, rasio solvabilitas sangat baik, dan rasio pasar dalam kriteria yang baik.
5.	Rizqi <i>et al.</i> , (2021)	Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT. Pembangunan Tbk periode 2015-2019	Kuantitatif	Pengumpulan data	Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT. PP(Persero) Tbk disetiap rasio yang telah diuji cenderung menimbulkan kualitas yang menerangkan kinerja keuangan PT. PP (Persero) Tbk berada sesuai rata-rata rasio industri atau dapat dikategorikan sebagai kinerja keuangan yang sangat memuaskan.
6.	Margaretha <i>et al.</i> , (2021)	Analisis laporan keuangan untuk	Kuantitatif	Dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan dari kondisi likuiditas, aktivitas, solvabilitas,

		mengukur kinerja perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia TBK			dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia belum cukup baik selama 4 tahun terakhir.
7.	Tyas, (2020)	Analisis Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elazatta Probolinggo	kuantitatif	Dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas posisi <i>debt to asset ratio</i> tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Jika dilihat dari rasio aktivitas Tingkat efektivitas elzatta berdasarkan <i>inventory turn over</i> tahun 2018 sampai 2019 dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat dikatakan efektif. Rasio rentabilitas dilihat dari <i>return on equity</i> dan analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan.
8.	Riesmiyan tiningtias & Siagian, (2020)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Midi Utama Indonesia	kuantitatif	Observasi dan studi pustaka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan rasio pada perusahaan memiliki kemampuan kinerja operasional yang cukup baik.
9.	Aznedra & Putra, (2020)	Analisis laporan keuangan	Kuantitatif	Pengumpulan data	Hasil penelitian menunjukkan peningkstasn kinerja

		untuk menilai kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada PT. Putra Kundur Transportasi Batam			manajemen dalam menghasilkan laba bagi Perusahaan dan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sudah baik.
10.	Rochman, (2020)	Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT. Harum Energy periode 2014-2019	Kuantitatif	Dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Harum Energy memiliki kondisi yang kurang baik karena meskipun 4 tahun terakhir nilainya masih rata-rata, namun kurvanya terus mengalami penurunan sejak 2017-2019.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kerangka pikir ini dibuat untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat Kesimpulan yang lebih luas.

B. Fokus Penelitian

Terkait dengan judul analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka yang menjadi fokus dalam penelitian penulis adalah menilai kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan meningkat atau menurun pada perusahaan yang diteliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia, Jl. A. P. Pettarani No. 9 Kec. Panakkukang Kota Makassar. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan adalah 2 (dua) bulan, mulai dari bulan Februari-Maret 2025

2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang merupakan data yang diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian dalam bentuk laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang telah diterbitkan perusahaan, serta dokumen dan literatur sebagai pendukung dalam penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rusdin, yang dikutip dari Sugiyono (2021:135), populasi dapat diartikan sebagai suatu bagian dari wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Kualitas dan karakteristik ini ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik Kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan oleh PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Menurut Rusdin yang dikutip dari Sugiyono (2021:81), sampel merupakan suatu bagian dari totalitas dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama periode 2019-2023 untuk mengevaluasi kinerja pada perusahaan.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam memperoleh bahan penyusunan skripsi ini:

1. Penelitian Pustaka (*Literature Research*)

Dalam pengumpulan data diperoleh dengan cara mempelajari, membaca, mengkaji, dan menelaah berbagai buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau observasi secara langsung, yakni teknik pengumpulan data dengan melakukan pengadaaan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

3. Mengakses Website dan situs-situs yang terkait

Dalam metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai masalah yang diteliti yakni melalui web resmi PT. Astra Internasional

Tbk <https://www.astra.co.id>

5. Definisi Operasional Variabel

1. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dari hasil usaha suatu perusahaan jangka waktu tertentu yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.
2. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu dengan mencerminkan Tingkat Kesehatan perusahaan tersebut apakah perusahaan itu mengalami kemajuan ataukah kemunduran, juga digunakan dalam mengambil Keputusan di masa yang akan datang, tentang apa saja hal yang perlu ditingkatkan atau dikurangi.

6. Metode Analisis Data

Jenis analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan penelitian.

Data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan analisis time series, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio dimasa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan digunakan suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

a. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity*)

$$\text{Rasio hutang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Asset Ratio*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

a. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Perputaran persediaan (At Market)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Sejarah singkat PT. Astra Internasional Tbk

PT. Astra Internasional pertama kali didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT. Astra Internasional Incorporation (All). Perusahaan ini didirikan oleh Drs. Tjia Kian Tie (Alm), William Soerjadja (Tjia Kiang Liong), dan E. Hariman (Liem Peng Hong). PT. Astra Internasional mendirikan bangunan baru di Jakarta pada tahun 1965, dan kantor cabang di Bandung dijadikan sebagai kantor utama PT. Astra Internasional pada saat itu bergerak dalam bidang impor mobil dan alat berat. PT. Astra Internasional incorporation (All) diberi pengakuan resmi oleh pemerintah republik Indonesia sebagai agen Tunggal untuk kendaraan bermotor merek "Toyota" di seluruh Indonesia. Setelah pengakuan tersebut, PT. Astra Internasionall Incorporation (All) membentuk "Toyota Division" pada pertengahan tahun 1970 untuk menangani pemasaran dan distributor kendaraan merek Toyota. Melihat peluang besar untuk pemesanan mobil merek Toyota, pada tahun 1971 didirikan perusahaan baru yang diberi nama PT. Toyota Astra Motor (TAM), yang merupakan patungan antara perusahaan Indonesia dan Jepang. Perusahaan dari Jepang adalah Toyota motor company LTD, dan Toyota sales company LTD. Sedangkan dari pihak Indonesia adalah PT. astra internasional dan PT. Gaya motor.

2. Anak Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk

Otomotif	Jasa Keuangan	Alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi
- PT. Astra Otoparts Tbk - PT. Astra Digital Internasional - PT. Arya Kharisma - PT. Astra Autoprima - PT. Astra Auto Trust - PT. Astra Multi Trucks Indonesia - PT. Fuji Technica Indonesia - PT. Gaya Motor - PT. Inti Pantja Press Industri - PT. Pulogadung Pawitra Laksana - PT. Tjahja Sakti Motor	- PT. Federal International Finance - PT. Asuransi Jiwa Astra - PT. Astra MultiVenture - PT. Astra Mitra Vinance - PT. Astra Sedaya Vinance - PT. Asuransi Astra Buana - PT. Cipta Sedaya Digital Indonesia - PT. Garda Era Sadaya - PT. Matra Graha Sarana - PT. Sedaya Multi Investama - PT. Sedaya Pratama - PT. Sharia Multifinance Astra - PT. Swadharma Bhakti Sedaya Finance	- PT. United Trancs Tbk
Agribisnis	Infrastruktur dan Logistic	Teknologi Informasi
- PT. Astra Agro Lestari Tbk	- PT. Astra Tol Nusantara - PT. Astra Nusa Perdana - PT. Serasi Autoraya	- PT. Astra Graphia Tbk
Property	Platform Digital	Kesehatan
- PT. Menara Astra (Astra Property) - PT. Astra Land Indonesia (usaha patungan dengan Hongkong Land) - PT. Brahmayasa Bahtera - PT. Samadasta Karya	- PT. Tokobagus (OLX) - PT. Astra Digital Mobil (OLXmobbil) - PT. Media Dokter Investama (Halodoc)	- PT. Astra Sehat Nusantara (Heartology Cardiovascular Hospital)

Tabel 4.1 Anak Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk

3. Perusahaan patungan Astra Internasional Tbk

- PT. Toyota-Astra Motor (50%)
- PT. Hitachi Astemo Mfg (50%)
- PT. Astera Daihatsu Motor (31,87%)
- PT. Isuzu Astra Motor Indonesia (50%)
- PT. UD Astra Motor Indonesia (50%)
- PT. Traktor Nusantara (50%)
- PT. Astra Honda Motor (50%)
- PT. Toyota Astra Financial Services (50%)
- PT. Komatsu Astra Finance (50%)
- PT. Bank Jasa Jakarta (50%)
- PT. Astra Weleb Digital Arta (50%)

B. Visi-misi perusahaan

- Visi
 - Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di asia pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
 - Menjadi perusahaan yang intelligent dan agile yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat.
- Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

C. Struktur Organisasi dan Deskripsi Operasional



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Astra Internasional Tbk

D. Hasil Penelitian

Pada PT. Astra Internasional Tbk ada 4 rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan guna mengetahui keadaan keuangan perusahaan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{129,058}{99,962} \times 100\% = 1,29\%$$

$$2020 = \frac{132,308}{85,736} \times 100\% = 1,54\%$$

$$2021 = \frac{160,262}{103,778} \times 100\% = 1,54\%$$

$$2022 = \frac{179,818}{119,198} \times 100\% = 1,50\%$$

$$2023 = \frac{166,186}{125,022} \times 100\% = 1,32\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{129,058 - 28,907}{99,962} \times 100\% = 1,00\%$$

$$2020 = \frac{132,308 - 15,936}{85,736} \times 100\% = 1,35\%$$

$$2021 = \frac{160,262 - 19,791}{103,778} \times 100\% = 1,35\%$$

$$2022 = \frac{179,818 - 30,076}{119,198} \times 100\% = 1,25\%$$

$$2023 = \frac{166,186 - 36,914}{125,022} \times 100\% = 1,03\%$$

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

a. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity*)

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{165,195}{186,763} \times 100\% = 0,88\%$$

$$2020 = \frac{142,749}{195,454} \times 100\% = 0,73\%$$

$$2021 = \frac{151,696}{215,615} \times 100\% = 0,70\%$$

$$2022 = \frac{169,577}{243,720} \times 100\% = 0,69\%$$

$$2023 = \frac{195,261}{250,418} \times 100\% = 0,77\%$$

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{50,239}{237,166} \times 100\% = 0,21\%$$

$$2020 = \frac{38,778}{175,046} \times 100\% = 0,11\%$$

$$2021 = \frac{51,033}{233,485} \times 100\% = 0,21\%$$

$$2022 = \frac{70,088}{301,379} \times 100\% = 0,23\%$$

$$2023 = \frac{73,310}{316,565} \times 100\% = 0,23\%$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{26,621}{237,166} \times 100\% = 0,11\%$$

$$2020 = \frac{18,571}{175,046} \times 100\% = 0,10\%$$

$$2021 = \frac{25,586}{233,485} \times 100\% = 0,10\%$$

$$2022 = \frac{40,420}{301,379} \times 100\% = 0,13\%$$

$$2023 = \frac{44,501}{316,565} \times 100\% = 0,14\%$$

c. Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset Ratio*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{21,707}{351,958} \times 100\% = 0,06\%$$

$$2020 = \frac{16,164}{338,203} \times 100\% = 0,04\%$$

$$2021 = \frac{20,196}{367,311} \times 100\% = 0,05\%$$

$$2022 = \frac{28,944}{413,297} \times 100\% = 0,07\%$$

$$2023 = \frac{33,839}{445,679} \times 100\% = 0,07\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{237,166}{351,958} \times 100\% = 0,67\%$$

$$2020 = \frac{175,046}{338,203} \times 100\% = 0,51\%$$

$$2021 = \frac{233,485}{367,311} \times 100\% = 0,63\%$$

$$2022 = \frac{301,379}{413,297} \times 100\% = 0,72\%$$

$$2023 = \frac{316,565}{445,679} \times 100\% = 0,71\%$$

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Ratio Inventory Turnover*)

$$\text{Perputaran Persediaan (At Market)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{237,166}{28,907} \times 100\% = 8,20\%$$

$$2020 = \frac{175,046}{15,936} \times 100\% = 10,98\%$$

$$2021 = \frac{233,485}{19,791} \times 100\% = 11,79\%$$

$$2022 = \frac{301,379}{30,076} \times 100\% = 10,02\%$$

$$2023 = \frac{316,565}{30,914} \times 100\% = 10,24\%$$

Tabel 4.2 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk**Periode 2019-2023 (Dalam Milyaran Rupiah)**

No	Pos Akun	Periode				
		2023	2022	2021	2020	2019
1	Aktiva Lancar	166,186	179,818	160,262	132,308	129,058
2	Aktiva Tetap	279,493	233,479	207,049	205,895	222,900
3	Persediaan	36,914	30,076	19,791	15,936	28,907
4	Hutang Lancar	125,022	119,198	103,778	85,736	99,962
5	Total Hutang	195,261	169,577	151,696	142,749	165,195
6	Total Aktiva	445,679	413,297	367,311	338,203	351,958
7	Ekuitas	250,418	243,720	215,615	195,454	186,763
8	Laba Kotor	73,310	70,088	51,033	38,778	50,239
9	Laba Bersih Setelah Pajak	44,501	40,420	25,586	18,571	26,621
10	Laba Bersih	33,839	28,944	20,196	16,164	21,707
11	Penjualan	316,565	301,379	233,485	175,046	237,166

Sumber: Data Telah Diolah, Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Laporan Keuangan**PT. Astra Internasional Tbk Periode 2019-2023 (Dalam Milyaran Rupiah)**

Rasio Keuangan	2019			2020			2021			2022			2023		
Current Ratio (%)	129,058	99,962	1,29%	132,308	85,736	1,54%	160,262	103,778	1,54%	179,818	119,198	1,50%	166,186	125,022	1,32%
Quick Ratio (%)	100,151	99,962	1,00%	116,372	85,736	1,35%	140,471	103,778	1,35%	149,742	119,198	1,25%	129,272	125,022	1,03%
Debt to Equity Ratio (%)	165,195	186,763	0,88%	142,749	195,454	0,73%	151,696	215,615	0,70%	169,577	243,720	0,69%	195,261	250,418	0,77%
Gross profit margin (%)	50,239	237,166	0,21%	38,778	175,046	0,11%	51,033	233,485	0,21%	70,088	301,379	0,23%	73,310	316,565	0,23%
Net Profit Margin (%)	26,621	237,166	0,11%	18,571	175,046	0,10%	25,586	233,485	0,10%	40,420	301,379	0,13%	44,501	316,565	0,14%
Return on asset ratio (%)	21,707	351,958	0,06%	16,164	338,203	0,04%	20,196	367,311	0,05%	28,944	413,297	0,07%	33,839	445,679	0,07%
Total Asset Turn over (%)	237,166	351,958	0,67%	175,046	338,203	0,51%	233,485	367,311	0,63%	301,379	413,297	0,72%	316,565	445,679	0,71%
Ratio inventory turnover (%)	237,166	28,907	8,20%	175,046	15,936	10,98%	233,485	19,791	11,79%	301,379	30,076	10,02%	316,565	30,914	10,24%

Sumber: Data Telah Diolah, Perhitungan Rasio PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2019-2023

E. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Lancar	1,29%	1,54%	1,54%	1,50%	1,32%

Sumber. data telah diolah, perhitungan rasio lancar

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa rasio lancar pada tahun 2019 adalah sebesar 1,29, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,29 dari aktiva lancar. Pada tahun 2020, rasio lancar meningkat menjadi 1,54, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,54 dari aktiva lancar.

Rasio lancar pada tahun 2021 tetap stabil di angka 1,54, sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 1,50, dan pada tahun 2023 menurun lagi menjadi 1,32. Jika angka rasio lancar suatu perusahaan lebih dari 1,0 (100%), maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya.

Secara keseluruhan, rasio lancar PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun dengan sedikit penurunan pada tahun 2022 dan 2023.

Penurunan rasio lancar pada tahun 2022 dan 2023 dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan hutang lancar, penurunan aktiva lancar, perubahan kebijakan keuangan, atau faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan mengalami sedikit kesulitan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya, namun masih memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Cepat	1,00%	1,35%	1,35%	1,25%	1,03%

Sumber. Data telah diolah, perhitungan rasio cepat

Dari Tabel 4.3 terlihat perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, Rasio Cepat adalah sebesar 1,00%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,00 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Pada tahun 2020, Rasio Cepat meningkat menjadi 1,35%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,35 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Pada tahun 2021, Rasio Cepat meningkat lagi menjadi 1,35%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,35 dari aktiva lancar dikurangi persediaan.

Pada tahun 2022, Rasio Cepat menurun menjadi 1,25%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,25 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Dan pada tahun 2023, Rasio

Cepat menurun lagi menjadi 1,03%, yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 1,03 dari aktiva lancar dikurangi persediaan. Hasil penghitungan Rasio Cepat menunjukkan bahwa jika nilai Rasio Cepat lebih dari 1,0 (100%), maka perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Secara keseluruhan, Rasio Cepat PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya.

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

a. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity*)

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	0,88%	0,73%	0,70%	0,69%	0,77%

Sumber. Data telah diolah, perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas

Dari Tabel 4.4 terlihat perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, Rasio Hutang terhadap Ekuitas adalah sebesar 0,88, menunjukkan bahwa Rp 1,00 ekuitas dijamin dengan Rp 0,88 hutang. Pada tahun 2020, Rasio Hutang terhadap Ekuitas menurun menjadi 0,73, menunjukkan bahwa Rp 1,00 ekuitas dijamin dengan Rp 0,73 hutang. Pada tahun 2021, Rasio Hutang terhadap Ekuitas menurun lagi menjadi 0,70, dan

pada tahun 2022 menurun menjadi 0,69. Namun, pada tahun 2023 Rasio Hutang terhadap Ekuitas meningkat menjadi 0,77.

Hasil perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas menunjukkan bahwa semakin rendah rasio ini, berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya. Secara keseluruhan, Rasio Hutang terhadap Ekuitas PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola utangnya, namun dengan sedikit peningkatan pada tahun 2023. Persentase tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,88%, dan persentase rasio terkecil yaitu pada tahun 2022 sebesar 0,69%. Penurunan persentase pada rasio ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana semakin rendah rasio hutang terhadap ekuitas, maka kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya menjadi semakin baik.

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Margin Laba Kotor (*Profitability Ratio*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Margin Laba Kotor	0,21%	0,11%	0,21%	0,23%	0,23%

Sumber. Data telah diolah, perhitungan margin laba kotor

Dari Tabel 4.5 terlihat perhitungan Rasio Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, Rasio Margin Laba Kotor adalah sebesar 0,21%, yang artinya setiap Rp 1,00 penjualan mampu

menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,21. Pada tahun 2020, Rasio Margin Laba Kotor menurun menjadi 0,11%, namun pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi 0,21%. Pada tahun 2022 dan 2023, Rasio Margin Laba Kotor stabil di angka 0,23%.

Hasil perhitungan Rasio Margin Laba Kotor menunjukkan bahwa semakin besar rasio ini, maka semakin baik efisien bagi kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan bahwa perusahaan menekankan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase dibawah kenaikan penjualan.

Secara keseluruhan, Rasio Margin Laba Kotor PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba kotor, namun dengan sedikit fluktuasi pada tahun 2020. Jika dilihat dari rasio pada tahun 2019 yaitu 0,21% dan pada tahun 2023 yaitu 0,23%, artinya rasio ini mengalami peningkatan. Dimana semakin tinggi rasio margin laba kotor, maka rasio profitabilitasnya semakin baik dan perusahaan dalam kondisi sehat.

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Margin Laba Bersih	0,11%	0,10%	0,10%	0,13%	0,14%

Sumber. Data telah diolah, perhitungan margin laba bersih

Dari Tabel 4.6 terlihat perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, Margin Laba Bersih adalah sebesar 0,11%, yang

artinya bahwa dari setiap Rp 100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,11. Pada tahun 2020, Margin Laba Bersih menurun menjadi 0,10%, dan pada tahun 2021 juga stabil di angka 0,10%. Namun, pada tahun 2022 Margin Laba Bersih meningkat menjadi 0,13%, dan pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 0,14%.

Margin Laba Bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Semakin tinggi Margin Laba Bersih, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, Margin Laba Bersih PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan memiliki potensi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

c. Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset Ratio*)

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset Ratio*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Pengembalian Asset	0,06%	0,04%	0,05%	0,07%	0,07%

Sumber. Data telah diolah, perhitungan rasio pengembalian asset

Dari Tabel 4.7 terlihat perhitungan Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset Ratio*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, Rasio Pengembalian Asset adalah sebesar 0,06%, yang artinya bahwa setiap Rp 100 asset yang dimiliki perusahaan, menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,06. Pada tahun 2020, Rasio Pengembalian Asset menurun menjadi 0,04%, namun pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi 0,05%. Pada tahun 2022 dan 2023, Rasio Pengembalian Asset stabil di angka 0,07%.

Rasio Pengembalian Asset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya. Semakin tinggi Rasio Pengembalian Asset, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asset dan meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, Rasio Pengembalian Asset PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan memiliki potensi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

a. Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aktiva (*Total assets Turn Over*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Perputaran Aktiva	0,67%	0,51%	0,63%	0,72%	0,71%

Sumber. Data telah diolah, perhitungan rasio perputaran aktiva

Dari Tabel 4.8 terlihat perhitungan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, Rasio Perputaran Aktiva adalah sebesar 0,67, yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 aktiva yang dimiliki perusahaan, menghasilkan penjualan sebesar Rp 0,67. Pada tahun 2020, Rasio Perputaran Aktiva menurun menjadi 0,51, namun pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi 0,63. Pada tahun 2022, Rasio Perputaran Aktiva meningkat menjadi 0,72, dan pada tahun 2023 menurun sedikit menjadi 0,71.

Rasio Perputaran Aktiva yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi Rasio Perputaran Aktiva, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, Rasio Perputaran Aktiva PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan penjualan dari aktiva yang dimilikinya, dengan sedikit peningkatan

pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan memiliki potensi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Ratio Inventory Turnover*)

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan (*Ratio Inventory Turnover*)

Rasio	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Perputaran Persediaan	8,20%	10,98%	11,79%	10,02%	10,24%

Sumber. Data telah diolah, perhitungan rasio perputaran persediaan

Dari Tabel 4.9 terlihat perhitungan Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019, Rasio Perputaran Persediaan adalah sebesar 8,20 kali, yang artinya bahwa persediaan perusahaan berputar sebanyak 8,20 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2020, Rasio Perputaran Persediaan meningkat menjadi 10,98 kali, dan pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi 11,79 kali. Namun, pada tahun 2022 Rasio Perputaran Persediaan menurun menjadi 10,02 kali, dan pada tahun 2023 meningkat sedikit menjadi 10,24 kali.

Rasio Perputaran Persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola persediaannya, sehingga dapat mengurangi biaya penyimpanan dan mengoptimalkan penggunaan modal. Semakin tinggi Rasio Perputaran Persediaan, maka semakin baik kemampuan

perusahaan dalam mengelola persediaan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, Rasio Perputaran Persediaan PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola persediaannya, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan memiliki potensi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio keuangan PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa fluktuasi dalam kinerjanya. Dari sisi likuiditas, baik rasio lancar maupun rasio cepat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2022 dan 2023, nilai rasio masih berada di atas angka 1, yang menandakan posisi likuiditas yang aman. Dari segi solvabilitas, rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan tren penurunan dari tahun 2019 hingga 2022, yang berarti perusahaan semakin efisien dalam mengelola struktur permodalannya dengan mengurangi ketergantungan terhadap utang. Namun, pada tahun 2023 terjadi sedikit peningkatan, yang perlu dicermati agar tidak mengarah pada beban keuangan yang meningkat di masa depan. Pada aspek profitabilitas, baik margin laba kotor, margin laba bersih, maupun rasio pengembalian aset menunjukkan tren yang

cenderung meningkat sejak tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasionalnya dan menghasilkan laba dari penjualan maupun dari penggunaan aset yang dimilikinya. Meskipun terdapat penurunan laba pada tahun 2020 akibat kemungkinan tekanan ekonomi eksternal, perusahaan mampu bangkit kembali dengan peningkatan profitabilitas pada tahun-tahun berikutnya. Sementara itu, dari analisis rasio aktivitas, terlihat bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan aset dan persediaan untuk mendukung operasional dan penjualan. Rasio perputaran aktiva dan perputaran persediaan menunjukkan tren yang stabil dan cenderung meningkat, terutama pada tahun 2021 dan 2022, menandakan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan perputaran bisnis yang sehat.

Dengan demikian, secara keseluruhan, PT. Astra Internasional Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama periode 2019-2023. Perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan, efisiensi operasional, dan profitabilitas meskipun menghadapi tantangan ekonomi. Hal ini menunjukkan potensi perusahaan untuk terus tumbuh dan meningkatkan kinerjanya di masa depan dengan tetap memperhatikan pengelolaan utang dan efisiensi penggunaan aset.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil perhitungan dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Berdasarkan Rasio Lancar (*current ratio*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban lancarnya, rasio tertinggi terjadi pada periode 2020-2021 sebesar 1,54 menandakan kondisi likuiditas yang kuat. sejak periode 2022 rasio menurun hingga mencapai 1,32 di tahun 2023 namun masih memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Dan pada Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PT. Astra Internasional Tbk periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik mampu melunasi kewajiban jangka pendek, namun penurunan sejak periode 2022 mengindikasikan menurunnya rasio cepat perusahaan sehingga perlu memperhatikan lebih dalam pengelolaan asset lancar non persediaan.

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage ratio*)

Berdasarkan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity*) PT. Astra Internasional Tbk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya selama periode 2019-2023 dengan menunjukkan perbaikan, namun

kenaikan pada 2023 perlu di cermati agar penggunaan utang tetap dalam batas wajar.

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Berdasarkan Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba kotor, namun dengan sedikit fluktuasi pada tahun 2020. Rasio Pengembalian Asset (*Net Profit Margin*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2022 dan 2023. Dan berdasarkan Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset Ratio*) operasional PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2022 dan 2023.

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Berdasarkan Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan penjualan dari aktiva yang dimilikinya, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan memiliki potensi untuk terus meningkatkan kinerjanya. Sedangkan Rasio Perputaran Persediaan (*Ratio Inventory Turnover*) PT. Astra Internasional Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa

perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola persediaannya, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan memiliki potensi untuk terus meningkatkan kinerjanya.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil pembahasan, untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk:

1. Perusahaan memiliki likuiditas yang baik dalam memenuhi dan melunasi kewajibannya, namun disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan asset lancar agar kinerja keuangan lebih efisien.
2. Perusahaan berada dalam kondisi solvabilitas yang baik, namun disarankan untuk mengurangi penggunaan utang dan lebih mengoptimalkan asset dalam pembiayaan.
3. Perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik dan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, disarankan untuk terus menjaga efisiensi dan mengoptimalkan asset guna mempertahankan profitabilitas.
4. Perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dalam perputaran asset dan persediaan, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi agar kinerja dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Aznedra, A., & Putra, R. E. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt Putra Kundur Transportasi Batam. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 55. <https://doi.org/10.33373/mja.v14i1.2438>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi revisi 2019. Cetakan Ketujuh*. Bandung: Alfabeta
- Hery, H. C. (2021). *Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan*. Penerbit Gava Media
- Jaya, A., Nurlina., Dan Syahriani, A. T. (2020). *Keuangan Perusahaan Pada Pt . Makassar Inti Motor Analysis Of Profitability Ratio In Assessing Company Financial Performance In PT. Makassar Inti Motor pertimbangan dalam pengambilan keputusan , keuangan perusahaan untuk memberikan mengetahui apakah kine*. 16(3).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT . ACE Hardware Indonesia Tbk*. 2(2).
- Munawir, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Karimah Tauhid*, 1(2), 240–250. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7880>
- Prasetyowati, N., & Prihastiwi, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6099>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(November), 244–254.
- Rizqi, M. N., Yudiana, Y., Damayanti, T., & Hurriyaturrohman, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 28–40. <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5492>
- Rochman, D. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184.

<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>

Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Turkita, D, A., Dan Hasmarini, M, I. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Otomotif Di Indonesia Tahun 2019 - 2021* Dyan Almaas Turkita 1 , Maulidiah Indira Hasmarini 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 10(14), 437–442.

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.

Wijaya, A. D. K. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.



L A M P I R A N



Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6429/05/C.4-VIII/III/1446/2025
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 March 2025 M
 07 Ramadhan 1446

Kepada Yth,
 Ketua Bursa Efek Indonesia
 Bursa Efek Indonesia Kota Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 431/05/A.2-II/II/46/2025 tanggal 26 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FITRIANTI NURTIKA
 No. Stambuk : 10572 1109321
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Maret 2025 s/d 12 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua-LP3M,


Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 2
Balasan Surat Izin Penelitian


IDX
Indonesia Stock Exchange

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00154/BEI.PSR/04-2025
Tanggal : 22 April 2025

Kepada Yth. : Ketua
Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar)

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

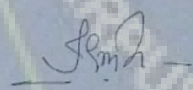
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitrianti Nurtika
NIM : 105721109321
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190-Indonesia
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, Toll Free: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 3

Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	2019
Barang jadi	18,974
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,489
Barang habis pakai	1,654
Bahan baku	1,042
Suku cadang	951
Barang dalam penyelesaian	569
Lain-lain	228
	<u>28,907</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(733)</u>
	28,174
Bagian lancar	<u>(24,287)</u>
Bagian tidak lancar	<u>3,887</u>

9. INVENTORIES

Finished goods
Real estate and land for development
Consumable goods
Raw materials
Spare parts
Work-in-progress
Others
Provision for impairment
Current portion
Non-current portion

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2023	2022	2021	2020	2019	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	316,565	301,379	233,485	175,046	237,166	Net Revenue
Laba Bruto	73,310	70,088	51,033	38,778	50,239	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	44,501	40,420	25,586	18,571	26,621	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	33,839	28,944	20,196	16,164	21,707	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	10,662	11,476	5,390	2,407	4,914	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	43,672	45,945	27,781	17,491	23,279	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	33,418	32,191	21,755	15,222	19,464	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	10,254	13,754	6,026	2,269	3,815	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheets)
Jumlah Aset	445,679	413,297	367,311	338,203	351,958	Total Assets
Aset Lancar	166,186	179,818	160,262	132,308	129,058	Current Assets
Aset Tidak Lancar	279,493	233,479	207,049	205,895	222,900	Non-Current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	61,348	46,725	37,794	33,483	45,683	Investments in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	195,261	169,577	151,696	142,749	165,195	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	125,022	119,198	103,778	85,736	99,962	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	70,239	50,379	47,918	57,013	65,233	Non-Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	93,310	70,721	72,486	79,481	92,301	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	250,418	243,720	215,615	195,454	186,763	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	198,640	192,142	172,053	155,662	147,847	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisa Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Modal Kerja Bersih ¹	32,975	28,407	22,081	22,249	27,633	¹ Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset ²	10%	10%	7%	5%	8%	² Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas ³	18%	17%	12%	10%	14%	³ Return on Equity
Margin Laba Bruto	23%	23%	22%	22%	21%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	14%	13%	11%	11%	11%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.3	1.5	1.5	1.5	1.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.8	0.7	0.7	0.7	0.9	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp) ⁴	836	715	499	399	536	⁴ Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	4,907	4,746	4,250	3,845	3,652	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	98	88	45	27	57	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	421 ⁵	552	194	87	157	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas ⁶	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	11.9%	⁶ Net Debt to Equity Ratio

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
2. Laba tahun berjalan/Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan/Total Ekuitas
4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan April 2024
6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas
7. N/A karena posisi kas bersih

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Total Equity
4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in April 2024
6. Net Debt excludes Financial Services divided by Total Equity
7. N/A due to net cash position

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	63,947	47,553	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10	10	Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar	0	0	Current financial assets held-to-maturity investments
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	641	842	Current financial assets available-for-sale
Aset keuangan derivatif lancar	118	50	Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	19,000	14,398	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,834	1,242	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar	34,458	32,379	Current finance lease receivables
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga	65	115	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	6	5	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	575	887	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	38	198	Unbilled receivables related parties
Piutang premi dan reasuransi	312	186	Premium and reinsurance receivables
Piutang dividen dan bunga	189	341	Dividends and interest receivables
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	3,585	4,193	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	581	313	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan aset real estat lancar	2,024	1,993	Current real estate assets
Persediaan lancar lainnya	19,791	15,936	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	495	612	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,060	1,164	Other current advances

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	61,295	63,947	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11	10	Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	275	641	Current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan derivatif lancar	635	118	Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	26,958	19,905	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	2,467	1,925	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar	36,838	34,458	Current finance lease receivables
Piutang dividen dan bunga	151	189	Dividends and interest receivables
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	4,267	3,585	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	523	581	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Aset real estat lancar	2,247	2,024	Current real estate assets
Persediaan lancar	30,076	19,791	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	454	495	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,711	1,060	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	4,606	3,085	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	2,180	3,030	Current claims for tax refund
Aset non-keuangan lancar lainnya	5,124	5,418	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	179,818	160,262	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar	35,239	31,242	Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	683	958	Non-current restricted funds
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables

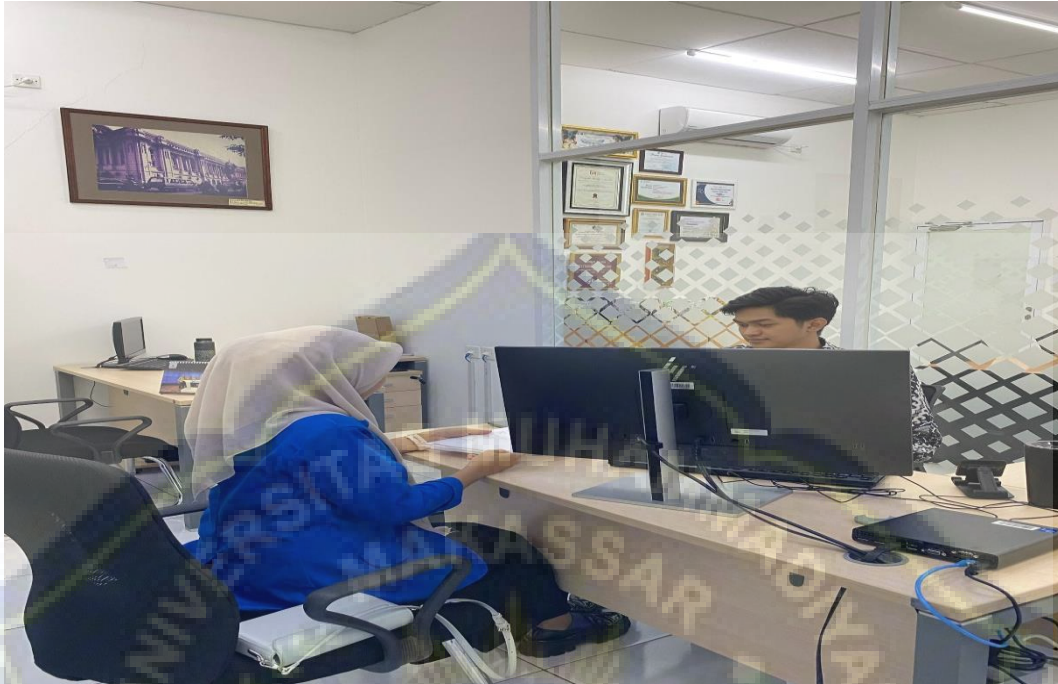
[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31/12/2023	31/12/2022	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	41,136	61,295	Cash and cash equivalents
Wesel tagih			Notes receivable
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar			Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		11	Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	848	275	Current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar			Current financial assets amortized cost investments
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Aset keuangan derivatif lancar	347	635	Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	24,637	26,958	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	3,301	2,467	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar	38,568	36,838	Current finance lease receivables
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga			Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi			Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga			Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi			Unbilled receivables related parties
Piutang subsidi			Receivables on subsidy
Piutang nasabah lancar			Current customer receivables
Piutang nasabah lancar pihak ketiga			Current customer receivables third parties
Piutang nasabah lancar pihak berelasi			Current customer receivables related parties
Piutang margin			Margin receivables
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan			Receivables from clearing and settlement guarantee institution
Piutang premi dan reasuransi			Premium and reinsurance receivables
Piutang dividen dan bunga			Dividends and interest receivables
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	4,641	4,342	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	733	599	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan hewan ternak lancar			Current livestock inventories
Aset real estat lancar	2,224	2,247	Current real estate assets
Persediaan lancar	36,914	30,076	Current inventories
Aset biologis lancar			Current biological assets

Lampiran 4
Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5
Validasi Penelitian Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Fitrianti Nurtika			
NIM	105721109321			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk			
NAMA PEMBIMBING 1	Alamsjah, S.T S.E., M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	A. Tenri Syahrani, S.Pd., M.M			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M			

No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	05-05-2025	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tahun 2019-2023)	
2	Sumber data (data sekunder)	05-05-2025	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	05-05-2025	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	05-05-2025	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	05-05-2025	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen (data menggunakan laporan keuangan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	05-05-2025	Tidak Terdapat hasil uji asumsi klasik (data menggunakan laporan keuangan)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	05-05-2025	Terdapat hasil analisis data	
8	Hasil Interpretasi data	05-05-2025	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	05-05-2025	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6 Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Fitrianti Nurtika			
NIM	105721109321			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk			
NAMA PEMBIMBING 1	Alamsjah, S.E, MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Andi Tenri Syahrani, S.Pd, MM			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	7 Mei 2025	1. Penulisan* *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7

Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fitrianti Nurtika
 Nim : 105721109321
 Program Studi : Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10 %
2	Bab 2	10%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	2%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2025
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursulisti, S.Hum., M.I.P.
 NB.M. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Fitrianti Nurtika

105721109321

by Tahap Tutup

Submission date: 12-May-2025 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2673600129

File name: Fitrianti_Nurtika_BAB_I.docx (25.85K)

Word count: 1090

Character count: 7586

ab I Fitrianti Nurtika 105721109321

ORIGINALITY REPORT

2% **LULUS** **2%** **0%** **0%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.maranatha.edu	1%
2	peraturan.go.id	1%
3	www.scribd.com	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab II Fitrianti Nurtika

105721109321

by Tahap Tutup

Submission date: 12-May-2025 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2673601371

File name: Fitrianti_Nurtika_BAB_II.docx (484.34K)

Word count: 3631

Character count: 25080

Fitrianti Nurtika 105721109321

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX

8% INTERNET SOURCES

5% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.polsri.ac.id Internet Source	1%
2	Sukma Uli Nuha, Wasti Reviandani, Elok Vilantika. "Peningkatan Literasi Analisa Laporan Keuangan: Analisis Pemberian Pinjaman", Jurnal Pengabdian Manajemen, 2025 Publication	1%
3	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1%
4	Novi Riani. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA CV. RANDU SARI SATU TAHUN 2016-2018", DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 2020 Publication	1%
5	www.pekerjadata.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
8	yenimusfiroh.wordpress.com Internet Source	<1%
9	ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id	

Bab III Fitrianti Nurtika

105721109321

by Tahap Tutup

Submission date: 12-May-2025 01:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2673602922

File name: Fitrianti_Nurtika_BAB_III.docx (158.32K)

Word count: 619

Character count: 4301

Fitrianti Nurtika 105721109321

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX

8% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 adoc.pub
Internet Source 2%

2 eprints.uns.ac.id
Internet Source 2%

3 id.scribd.com
Internet Source 1%

4 journal.perbanas.ac.id
Internet Source 1%

5 www.coursehero.com
Internet Source 1%

6 zombiedoc.com
Internet Source 1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Bab IV Fitrianti Nurtika
105721109321

by Tahap Tutup

Submission date: 12-May-2025 01:32PM (UTC+0700)

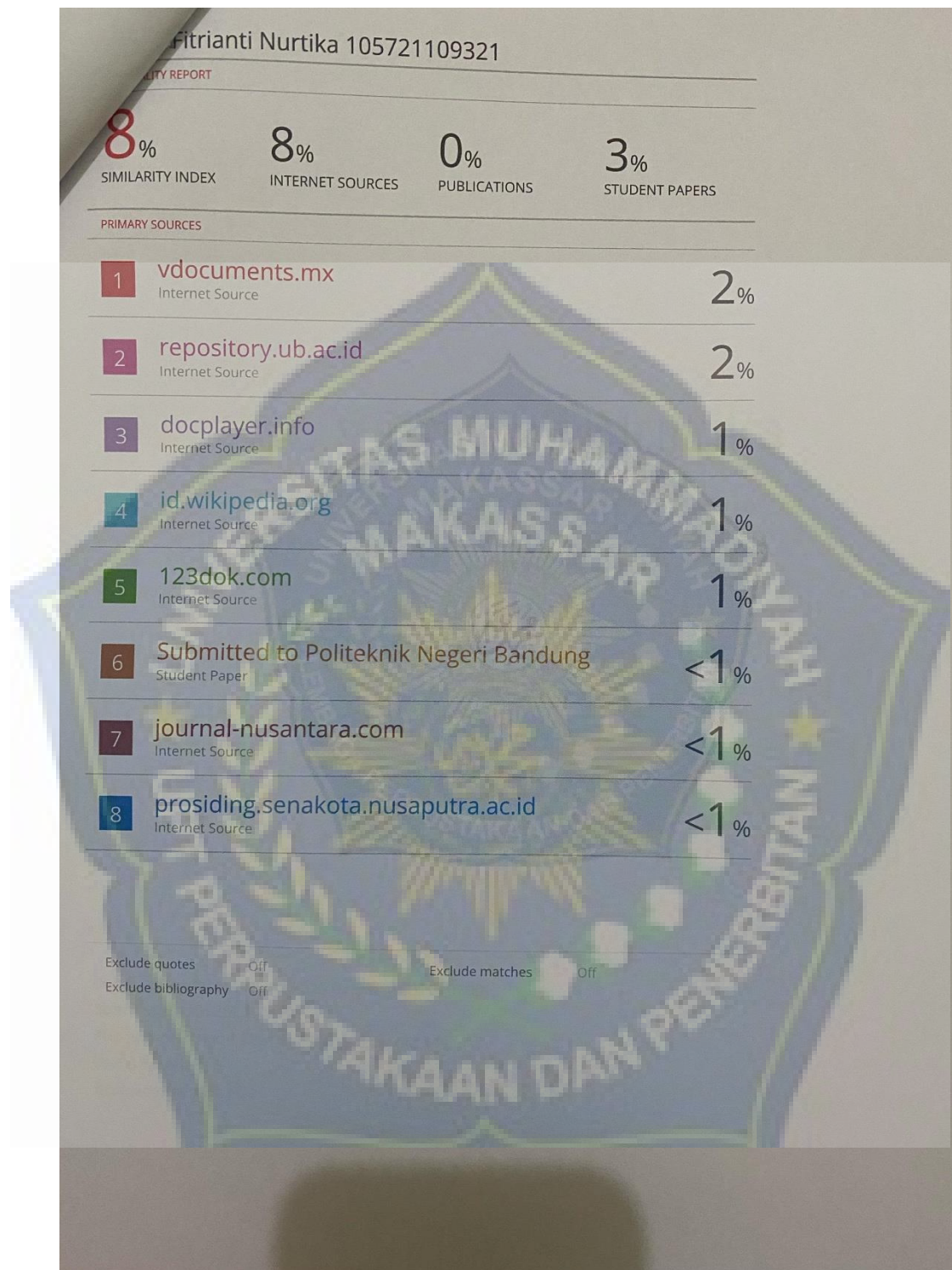
Submission ID: 2673604386

File name: Fitrianti_Nurtika_BAB_IV.docx (1,44M)

Word count: 2208

Character count: 14419





Bab V Fitrianti Nurtika

105721109321

by Tahap Tutup

Submission date: 12-May-2025 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2673604992

File name: Fitrianti_Nurtika_BAB_V.docx (24.11K)

Word count: 618

Character count: 4169

Fitrianti Nurtika 105721109321

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

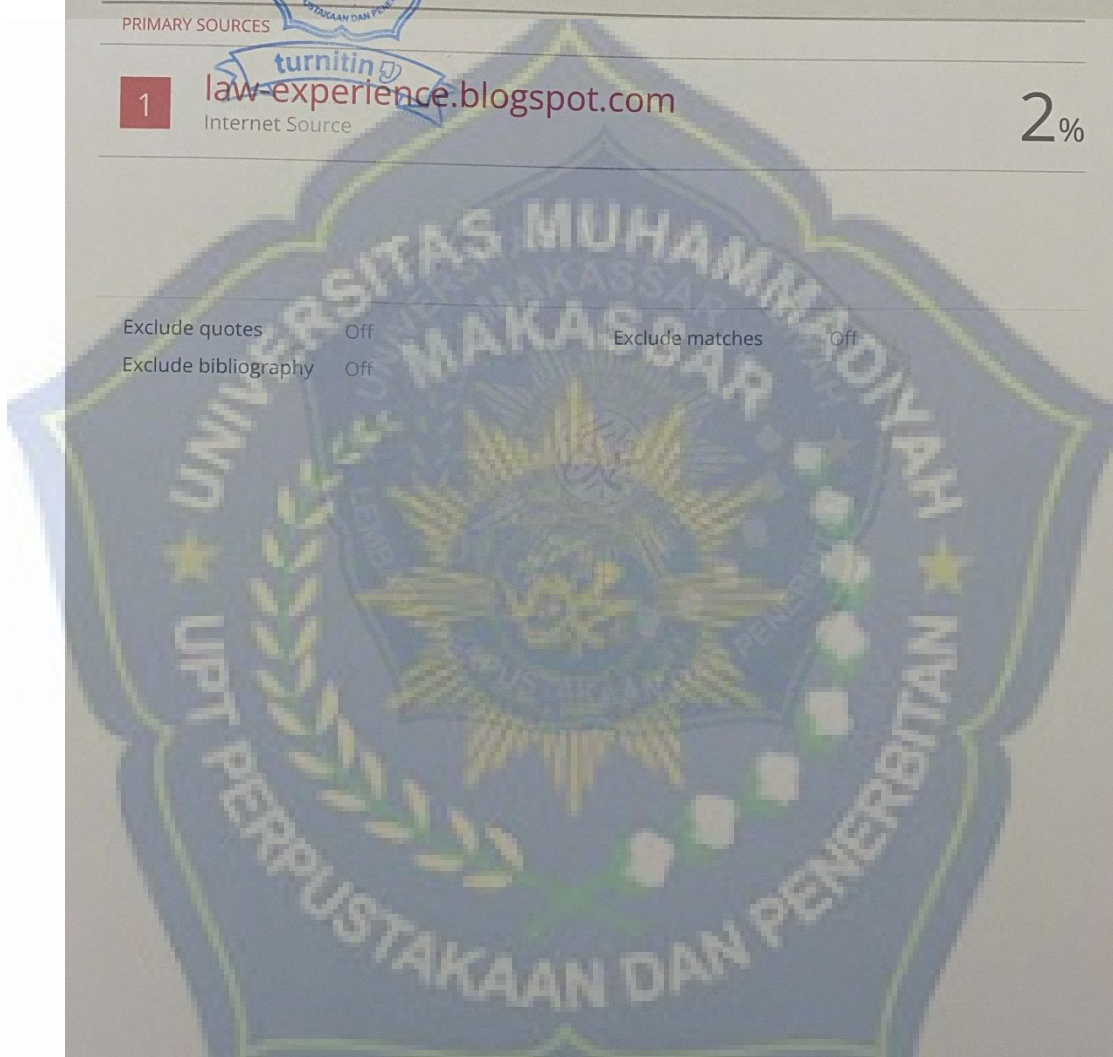
PRIMARY SOURCES

1	law-experience.blogspot.com	2%
	Internet Source	

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Biografi Penulis



Fitrianti Nurtika panggilan Anti lahir di Bone pada tanggal 16 November 2003 dari pasangan suami istri Bapak Kallang dan Ibu Aisyah. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Malengkeri Luar No.

1 Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 143 Lilirawng lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 1 Bengo lulus pada tahun 2018, SMA Negeri 25 Bone lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selanjutnya penulis akan menyelesaikan sebuah tugas akhir sebagai seorang mahasiswa dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk”

